

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah suatu usaha yang sadar yang teratur dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan¹. Pendidikan dilakukan membangun sifat dan karakter tidak lain hanya bantuan belaka. Berarti dalam diri anak didik ada kemampuan atau potensi yang dapat dikembangkan sendiri.

Proses pembentukan karakter tidak mudah dalam proses pendidikan, dikarenakan pendidikan karakter berbeda dengan pendidikan pembelajaran. Karakter adalah manifestasi kebenaran, dan kebenaran adalah penyesuaian kemunculan pada realitas. Dalam pengertian yang lebih umum, karakter adalah sikap manusia terhadap lingkungannya yang di ekspresikan lewat tindakan². Sehingga dalam pendidikan karakter banyak pengaruh lingkungan yang dapat menjadikan proses pendidikan karakter terdorong lebih kuat sampai tujuan pendidikan, ataupun malah lebih menghambat proses menuju pendidikan karakter yang berhasil.

Cakupan karakter begitu luas, namun karakter kedisiplinan adalah karakter yang sangatlah mutlak di kehidupan, karena seorang tanpa disiplin

¹Amir Dain Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*,(surabaya : usaha offset printing,2010).hlm.27.

²Yaumi M, *Pendidikan Karakter*,(surabaya : Prenadamedia Group,2014).hlm.7.

dalam kehidupannya maka akan merusak diri sendiri bahkan orang yang ada di sekitarnya. Dalam Al-Qur'an diterangkan tentang disiplin dalam surat al-Asr (103): 1-3 sebagai berikut:

وَالْعَصْرِ ۚ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۚ إِلَّا الَّذِينَ آَمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ۚ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

Artinya : demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran”(al-asr ayat 1-3)³.

Surat ini menjelaskan bahwa manusia yang tidak dapat menggunakan masanya dengan baik dan memakainya untuk melakukan keburukan, maka ia termasuk golongan orang yang merugi. Perbuatan buruk manusia merupakan sumber kecelakaan yang menjerumuskannya ke dalam kebinasaan yang merugikan dirinya sendiri.

Surat tersebut telah jelas menunjukkan kepada kita bahwa Allah telah memerintahkan hambanya untuk selalu hidup disiplin. Hidup disiplin di sini yaitu timbulnya niat untuk memanfaatkan waktu agar tidak merugikan diri sendiri. Dan akan membuat rencana untuk kehidupan yang akan ditempuh.

Pendidikan tidak terbatas di kehidupan seseorang, namun menimbulkan berpengaruh seseorang terhadap satu sama lain, dari lingkungan hidupnya di rumah maupun lingkungan sekolah. Keduanya mempengaruhi kinerja siswa dalam menangkap pendidikan. Lingkungan rumah adalah lingkungan dimana dia tempat tinggal. Dimana dia mengenal orang tua dan keluarganya. Lingkungan

³ Qur'an Kemenag versi 2.0.0 beta 4.

rumah membekali siswa apapun yang dia tangkap sejak mulai lahir hingga dewasa, meliputi sifat dan karakternya.

Lingkungan sekolah adalah lingkungan disekitar sekolah yang mempengaruhi proses berlangsungnya pembelajaran pendidikan. Meliputi ruangan kelas maupun lingkungan sekolah. sekolah memberikan lingkungan yang mengajarkan siswa lebih mengenal tentang dunia pendidikan. Mengetahui mana yang baik dan buruk. Mengetahui mana yang seharusnya dilakukan dan tidak dilakukan.

Lingkungan sekolah meliputi suasana sekolah dan masyarakat sekitar. Dari ke dua itu sedikit demi sedikit mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran. Dan hal yang menjolok sekarang adalah lingkungan masyarakat yang menempatkan warung kopi di samping sekolah, terlebih yang memfasilitasi *wifi* gratis atau disebut *wifi* warung kopi.

Wifi Warung kopi adalah warung kopi yang menyediakan berbagai makanan dan minuman dengan fasilitas akses *wifi* gratis. Dari hal tersebut banyak dari siswa berada didalam warung tersebut, karena ketertarikannya dengan pemberian gratis akses *wifi*. Ketertarikan siswa untuk mengunjungi akan berpengaruh pada karakter mereka.

Karakter di sekolah sering menonjol di keseharian siswa. Khususnya di Madrasah Aliyah yang notabelnya islam sungguh mengharapkan siswa yang mempunyai karakter baik. Disini saya melihat keberlangsungan pendidikan kedisiplinan yang ada di Madrasah Aliyah Islamiyah Senori yang sangat baik di banding sekolah-sekolah yang ada di Senori.

Lingkungan yang ada di Madrasah Aliyah Islamiyah Senori sangat baik, namun ada warung kopi yang sangat menjadi daya tarik luar biasa bagi siswa untuk datang, yaitu warung kopi Raidan. Warung kopi yang menyediakan *wifi* bagi pengunjungnya. Banyak juga dari kalangan siswa Madrasah Aliyah Islamiyah Senori.

Uraian menggambarkan tentang pendidikan yang berdampingan dengan *wifi* warung kopi. Disini kami menjadi tertarik untuk meneliti apakah terdapat dampak dari *wifi* warung kopi pada proses pendidikan di Madrasah Aliyah Islamiyah Senori. Khususnya pada karakter kedisiplinan siswa.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian penjelasan konteks penelitian, maka masalah yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan *wifi* warung kopi Raidan oleh siswa Madrasah Aliyah (MA) Islamiyah Jatisari Senori Tuban?
2. Bagaimana dampak *wifi* warung kopi Raidan pada karakter kedisiplinan siswa Madrasah Aliyah (MA) Islamiyah Jatisari Senori Tuban?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan *wifi* warung kopi Raidan oleh siswa Madrasah Aliyah (MA) Islamiyah Jatisari Senori Tuban.

2. Untuk mengetahui dampak *wifi* warung kopi Raidan pada karakter kedisiplinan siswa Madrasah Aliyah (MA) Islamiyah Jatisari Senori Tuban.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah

1. Secara Teoritis

Adapun kegunaan teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai Khazanah baru dalam ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan dalam proses pembentukan karakter kedisiplinan siswa.
- b. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh di perguruan tinggi.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya

2. Secara Praktis

Adapun manfaat secara praktis di berbagai lembaga, yaitu

- a. Bagi Lembaga Sekolah

Sebagai masukan supaya dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana dampak *wifi* warung kopi terhadap pembentukan karakter siswa, sebagai referensi kepala sekolah dalam menciptakan sekolah yang memiliki karakter yang tinggi, dan juga agar guru mengetahui bahwa tugas dan tanggung jawab guru tidak hanya mendidik dalam hal intelektual saja, namun karakter juga perlu ditanamkan dan ditingkatkan.

b. Bagi peneliti yang akan datang

Sebagai bahan sumbangan pemikiran dalam rangka ikut serta menjadikan pribadi yang religius tinggi dan berguna bagi nusa, bangsa, dan agama.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bisa menjadi khazanah keilmuan peneliti tentang pengaruh *wifi* warung kopi terhadap karakter kedisiplinan siswa Madrasah Aliyah (MA) Islamiyah Jatisari Senori Tuban, terlebih dalam proses pembentukan karakter kedisiplinan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memfokuskan pada tujuan penelitian maka penulis membatasi ruang lingkup skripsi ini sebagai berikut:

1. Wifi Warung Kopi

Mengamati kegiatan siswa yang memanfaatkan *Wifi* warung kopi yang berada di depan Madrasah Aliyah (MA) Islamiyah Jatisari Senori Tuban.

2. Karakter Kedisiplinan

Kedisiplinan sangatlah luas, namun kedisiplinan disini adalah kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah yaitu ketaatan siswa pada peraturan sekolah.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X-XII Madrasah Aliyah (MA) Islamiyah Jatisari Senori Tuban yang memanfaatkan *wifi* warung kopi.

4. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah proses penggunaan *wifi* warung kopi yang digunakan siswa, serta karakter kedisiplinan siswa berdasarkan peraturan yang berlaku pada Madrasah Aliyah (MA) Islamiyah Jatisari Senori Tuban.

5. Wilayah atau Tempat Penelitian

Wilayah atau tempat penelitian ini adalah di Madrasah Aliyah (MA) Islamiyah Jatisari Senori Tuban dan *wifi* warung kopi.

F. Keaslian Penelitian

Untuk mengetahui keaslian dari penelitian ini, kami akan memaparkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Tabel 1.1 Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini

No	Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan lingkup penelitian	Hasil Penelitian	perbedaan
1.	skripsi, Agung pratama. 2019	Motifasi mahasiswa mengunjungi kedai kopi di Bandar Lampung	pembentukan karakter dan warung kopi	Kualitatif pada lingkup mahasiswa	Budaya minum kopi mahasiswa menjadikan karakter mahasiswa cenderung lebih santai dan ingin mengenal hal baru,	Budaya yang menjadikan karakter mahasiswa, dari sebuah motifasi minum kopi

					yang dikarenakan mahasiswa sering ketemu orang baru saat minum kopi dan mengenal hal-hal yang baru dalam rasa minuman.	
2	Skripsi, Sally Nindi Sari 2018	Studi pengaruh warung kopi terhadap perkembangan perilaku dan interaksi sosial masyarakat di gampong kota baru kecamatan kuta alam	Warung kopi dan perkembangan perilaku dan interaksi sosial masyarakat	Penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif dalam lingkup masyarakat	Keasikan dalam warung kopi karena akses wifi serta menghabiskan waktu tanpa alasan jelas mempengaruhi interaksi dan perilaku masyarakat	Perkembangan perilaku masyarakat karena pengaruh warung kopi
3	jurnal redi panuju, perilaku mengakses internet di warung kopi	Perilaku mengakses internet di surabaya	Perilaku mengakses internet dan warung kopi	Penelitian kualitatif dan masyarakat	Keluarga yang baik adalah keluarga dapat mengendalikan anaknya mengakses internet dengan baik	Pengendalian akses internet di kalangan masyarakat

4	Skripsi Agung Lazuardi, pola interaksi sosial pelanggan warkop daeng sija beverly hillis di makassar	Interaksi sosial di warkop makassar	Interaksi sosial di warung kopi	Kualitatif dan pelanggan warkop	Perilaku pelanggan warkop daeng sija beverly hillis adalah membentuk suatu gaya hidup dan komunitas	Perilaku pelanggan warkop daeng sija beverly hillis
5	Nadia Sahlatul Kholik, 2018	Kajian gaya hidup kaum pemuda penggemar <i>coffee shope</i> . jakarta	Gaya hidup dan penggemar <i>coffee shope</i>	Kualitatif deskriptif dan penggemar <i>coffee shope</i>	Kaum muda senang menghabiskan waktu di <i>coffee shope</i> dimana kaum muda bisa nongkrong bersama teman-teman	Gaya hidup pemuda

G. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman tentang istilah yang digunakan, maka pengertian dari istilah yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Dampak

Dampak adalah akibat dari pengaruh, sedangkan pengaruh sendiri adalah daya atau yang timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut

membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Jadi dampak adalah akibat daya pengaruh dari luar menjadikan sifat, berupa sifat positif atau negatif.

2. *Wifi* Warung kopi

Wireless Fidelity (Wifi) adalah satu sandar *wireless networking* tanpa kabel, hanya dengan komponen yang sesuai dapat terkoneksi dengan jaringan. *Wifi* merupakan singkatan dari *wireless fidelity* yaitu sebuah media penghantar komunikasi data tanpa kabel yang bisa digunakan untuk komunikasi atau mentransfer program dan data dengan kemampuan yang sangat cepat. *Wifi* juga dapat diartikan teknologi yang memanfaatkan peralatan elektronik untuk menukar data dengan menggunakan gelombang radio melalui sebuah jaringan komputer, termasuk koneksi internet dengan kecepatan tinggi⁴.

Warung kopi adalah tempat usaha yang menyajikan berbagai jenis minuman disertai dengan makanan pendamping. Dan sekarang banyak dinikmati, dikarenakan nikmatnya meminum kopi disertai nikmatnya internetan dengan gratis. Penggemar bukan kalangan orang tua namun sekarang banyak siswa-siswa yang masih di bangku sekolah ikut menikmatinya. Sehingga sekarang siswa lebih banyak mendatangi *wifi* warung kopi dibanding warung kopi biasa. *Wifi* adalah nama *wifi* warung kopi yang ada di depan Madrasah Aliyah Islamiyah Senori Tuban.

⁴ Rahmatia karin, dkk, "Pentingnya Penggunaan Jaringan Wi-Fi dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pemustaka pada Kantor Perpustakaan Daerah Kota Tidore Kepulauan" dalam Jurnal *acta diurna* volume V. No. 2, 2016, hlm.2.

Jadi yang di maksud dengan *wifi* warung kopi adalah tempat usaha yang menyajikan berbagai jenis minuman disertai dengan makanan pendamping dan menyediakan jaringan *wifi* yang dapat diakses gratis oleh pengunjung dengan tanpa biaya tambahan.

3. Karakter

karakter adalah pola perilaku yang bersifat individual, keadaan moral seseorang⁵. Atau juga bisa disebut perilaku yang menggambarkan sifat diri sendiri seseorang tersebut.

Karakter kadang juga diartikan sopan santun seseorang atau adab seseorang dalam berperilaku. Perilaku yang dimaksud adalah perilaku dalam kehidupan sehari-hari dan bersifat berkelanjutan.

4. kedisiplinan

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap berbagai peraturan dan keteraturan. Disiplin merujuk pada instruksi sistematis yang diberikan kepada murid untuk mengikuti tatanan tertentu melalui aturan – aturan tertentu⁶. Kedisiplinan seorang siswa adalah mentaati apa yang seharusnya dilakukannya semasa menjabat menjadi siswa, yaitu peraturan yang ada disekolahan atau madarasah.

Kedisiplinan sangat penting bagi siswa karena menyangkut waktu yang dia lakukan belajar dan waktu yang dia lakukan bermain atau

⁵Ajat Sudrajat, " *Mengapa Pendidikan Karakter*" dalam Jurnal Pendidikan Karakter, Vol.I, No.1(Oktober 2011):hlm.48.

⁶ Maman Rahman dan Aris Munandar Tijan, *Padepokan Karakter*,(semarang: Unnes Press, 2014), hlm.48-49.

aktivitaslainnya. Sehingga mempengaruhi hal yang seharusnya dimanfaatkan lebih dan hal yang seharusnya tidak dilakukan.

Gambaran dari penelitian ini adalah meneliti tentang dampak *wifi* warung kopi pada karakter kedisiplinan siswa pada peraturan sekolah yang sudah berlaku.